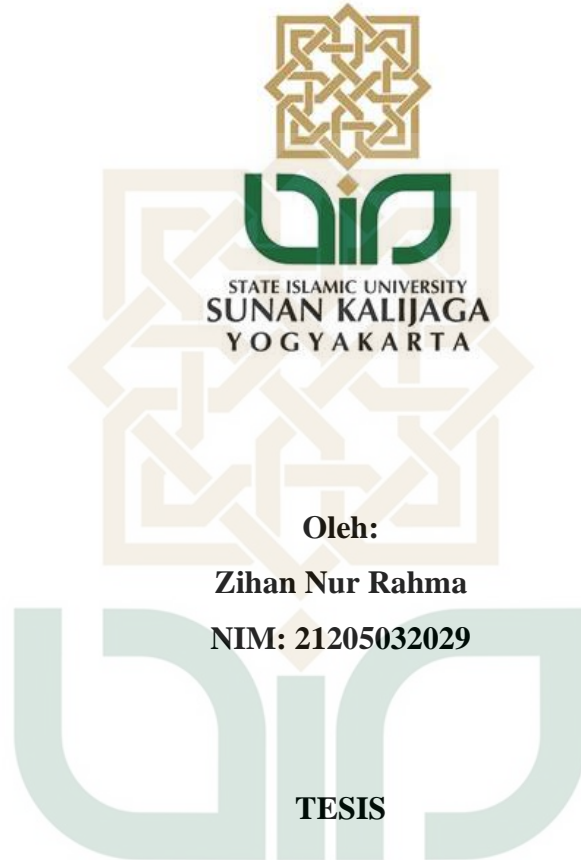


**RESISTENSI ATAS KONSTRUK DEMOKRASI DALAM
SITUS WEB MUSLIMAHNEWS.NET**



Oleh:

Zihan Nur Rahma

NIM: 21205032029

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Agama

YOGYAKARTA

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1420/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : RESISTENSI ATAS KONSTRUK DEMOKRASI DALAM SITUS WEB MUSLIMAHNEWS.NET

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZIHAN NUR RAHMA, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 21205032029
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang
Dr. Subi Nur Isnaini
SIGNED
Valid ID: 66c819cc98f58

 Penguji I
Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
SIGNED
Valid ID: 66c5757fba2b6

 Penguji II
Dr. Roma Ulinnuha, S.S.,M.Hum.
SIGNED
Valid ID: 66c7fb6e332af



 Yogyakarta, 21 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED
Valid ID: 66c6f98e3136e

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zihan Nur Rahma
NIM : 21205032029
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Zihan Nur Rahma

NIM: 21205032029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zihan Nur Rahma
NIM : 21205032029
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Zihan Nur Rahma

NIM: 21205032029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

RESISTENSI ATAS KONSTRUK DEMOKRASI DALAM SITUS WEB MUSLIMAHNEWS.NET

Yang ditulis oleh :
Nama : Zihan Nur Rahma
NIM : 21205032029
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Pembimbing



Dr. Subi Nur Isnaini

NIP 198608182019032010

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zihan Nur Rahma
NIM : 21205032029
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh Program Studi Magister (S2).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Zihan Nur Rahma

NIM: 21205032029

MOTTO

Niatkan setiap langkah hidupmu untuk kebaikan dan bentuk syukur kepada Tuhan.

Asas kemanfaatan harus diutamakan.

Terutama manfaat bagi orang-orang terdekat.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk Semua Orang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penggunaan media sebagai sarana penyebaran narasi keagamaan membawa dampak signifikan terhadap produksi penafsiran agama dan legitimasi ideologis. Situs web *muslimahnews.net* misalnya, merupakan media yang seringkali merefleksikan kandungan al-Qur'an secara provokatif untuk mendukung gagasan sistem pemerintahan khilafah yang bertentangan dengan prinsip-prinsip demokrasi. Situs web *muslimahnews.net* tidak hanya menyajikan narasi-narasi keagamaan tetapi juga membangun legitimasi untuk pandangan politik anti-demokrasi dengan menggunakan al-Qur'an selaku sarana supaya menguatkan argumennya. Legitimasi dilakukan melalui pemaknaan ayat al-Qur'an pada QS. al-Baqarah [2]: 208, QS. al-Anbiyā' [21]: 107, dan QS. Ali 'Imrān [3]: 110. Oleh karenanya penelitian ini bertujuan untuk meninjau tiga hal, yaitu: bagaimana penafsiran *muslimahnews.net* atas QS. al-Baqarah [2]: 208, QS. al-Anbiyā' [21]: 107, dan QS. Ali 'Imrān [3]: 110? Mengapa *muslimahnews.net* menafsirkan ketiga ayat tersebut dengan narasi anti demokrasi? Bagaimana bentuk wacana anti demokrasi dalam situs web *muslimahnews.net*?

Penulis menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. van Dijk sebagai pisau analisis untuk mengungkap sesuatu yang tidak tertulis di dalam teks tetapi terkandung di dalam teks. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan objek materiel meliputi beberapa ayat yang interpretasinya condong pada kritik demokrasi dalam portal *muslimahnewsnet*, yakni QS. al-Baqarah [2]: 208, QS. al-Anbiyā' [21]: 107, dan QS. Ali 'Imrān [3]: 110. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, eksistensi ideologi dapat dilihat dalam struktur teks yang digunakan oleh *muslimahnews.net* melalui paparannya terkait penafsiran yang dijadikan acuan dalam tafsir terkait diskursus Islam kafah pada QS. al-Baqarah [2]: 208, konsep *Islām rahmatan li al-'ālamīn* pada QS. al-Anbiyā' [21]: 107, dan konsep *khoira ummah* yang termaktub pada QS. Ali 'Imrān [3]: 110. *Kedua*, dalam analisis sosial, secara kognitif, tim redaksi *muslimahnews.net* dalam mengidentifikasi ayat, berangkat dari pemahaman yang literer dan ideologis. *Ketiga*, pembentukan wacana anti demokrasi dalam penafsiran disusun melalui dua faktor yaitu eksistensi ideologi dan romantisme agama. Berpijak dari hasil analisis teks dan sosial dalam situs web *muslimahnews.net*, maka ditemukan interpretasi bias ideologi Islam yang melatari pembentukan makna di balik teks ayat al-Qur'an sehingga sistem demokrasi dipotret dengan bumbu kritik dan komentar yang mengarah pada resistensi demokrasi.

Kata Kunci: *Resistensi, Demokrasi, muslimahnews.net*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
فا	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين ditulis muta'qqidīn

عدة ditulis 'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliya’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

الْفِطْرَةَ زَكَاةً ditulis zakāt al-fiṭri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____ َ _____	fathah	a	a
_____ ِ _____	kasrah	i	i
_____ ُ _____	ḍammah	u	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif ditulis ā
 جاهلية ditulis jāhiliyyah
 fathah + ya’ mati ditulis ā
 يسعى ditulis yas‘ā
 kasrah + ya’ mati ditulis ī
 كريم ditulis karīm
 ḍammah + wawu mati ditulis ū
 فروض ditulis furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya’ mati ditulis ai
 بينكم ditulis bainakum
 fathah + wawu mati ditulis au
 قول ditulis qaulun

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat, rahmat, petunjuk dan pertolongan dalam penulisan tesis yang berjudul: **“Resistensi atas Konstruksi Demokrasi dalam Situs Web muslimahnews.net”** sehingga dapat penulis selesaikan dengan tuntas sebagai persyaratan untuk menyandang gelar Magister Agama (M.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan uswatun hasanah kepada kita dalam menjalani kehidupan ini secara syar’i. Dengan mengikuti beliau, semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir kiamat.

Penyusunan tesis ini tentunya tidak dapat diselesaikan tanpa adanya perjuangan panjang yang menguras tenaga dan pikiran demi mencapai kepuasan tersendiri bagi penulis. Banyak pihak yang turut andil dalam perjuangan tersebut untuk memberikan motivasi, arahan, bimbingan, dan bantuan di tengah keterbatasan penulis yang kala proses penyusunan tesis ini dalam keadaan hamil anak pertama. Untuk itu hanya ungkapan terima kasih sedalam-dalamnya yang dapat penulis sampaikan dalam kesempatan kali ini. Penulis sangat berterima kasih kepada

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pendamping akademik.
3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A. selaku ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Mahbub Ghazali selaku Sekretaris Program Studi sekaligus dosen pengampu mata kuliah proposal yang telah bersedia meluangkan banyak waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan ide, berdiskusi dan arahan dalam membuat rancangan proposal tesis yang baik dan benar.
5. Dr. Subi Nur Isnaini selaku dosen pembimbing tesis yang selama ini sangat berkompeten dalam proses bimbingan tesis, yang selalu berbesar hati untuk mensupport, mengarahkan dan memberikan nasehat-nasehat kepenulisan yang sangat dibutuhkan demi terselesaikannya tesis ini.
6. Dosen-dosen panutan penulis lainnya, Pak Iqbal, Pak Fahrudin Faiz, Pak Sahiron, Pak Mustaqim, Pak Ali, Pak Munir, Bu Nina, Pak Baidowi, Pak Alim, Pak Chirzin, dan seluruh staf akademik, TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh guru penulis mulai dari jenjang RA, MI, MTs, MA, jajaran kyai dan nyai di PP. Tambakberas, PP. Al-Barokah, PP. Suciati Saliman. Khususnya, kepada Ustadz Achmad Fathurrohman dan Ustadzah Fatchul Hidayah CY yang sudah seperti orang tua kedua bagi penulis. Ustadz Teguh, Ustadz Miski, Mbak Asfi, dan wilda yang tiada bosan menemani dan memberi suntikan semangat serta motivasi kepada penulis, terima kasih banyak atas segala perhatian yang diberikan. Serta para dosen S1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Penghuni Paguyuban “Yok Bisa Yok” (baca: sahabat-sahabat yang penulis sayangi), Mbak Lely, Nahdia, Ayu, Mauliya, Mbak Pipop, Mbak Nanda, Mela, Salma, Nuha, Niar, Ana, dan Ani yang selalu ada di kala suka maupun duka, harum maupun bau, sehat maupun sakit, termasuk kenyang maupun lapar. Teman lawas sejak S1 yang berhijrah bersama ke Jogja, Mums Mila, Jannah, Wiwiw, Faisal, Alan, dan Hilmi yang selalu mendukung untuk berjuang bersama.
9. Bapak Print Sapen yang selalu menghibur dan menyemangati mahasiswa semester akhir lewat SW-nya. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
10. Ibu Nurul Hikmah dan Bapak Afifuddin, Mas Rizal, Mbak Naura, Ayasya,

Afrul, Abahyi, Mbah Ummi, Mbah Kung, Mbah Putri, Te Efi, Om Ari, Ellita, Azzam dan keluarga besar penulis, terima kasih atas curahan semangat dan siraman doanya, meskipun disebutkan terakhir, tidak berarti bahwa kalian tidak penting, justru karena paling penting.

Semoga Allah membalas seluruh kebaikan pihak-pihak terkait dengan berlimpah kebaikan. Dan tentunya penulis menyadari bahwa karya ini tidaklah sempurna, oleh karena itu membutuhkan saran, kritik dan masukan untuk penyempurnaannya. “Tidak ada gading yang tak retak” kata-kata yang tepat untuk mewakili tulisan ini, layaknya karya-karya pada umumnya yang tidak mungkin lepas dari kekurangan dan kelemahan, tesis ini pun demikian adanya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II	17
DEMOKRASI DAN KAUM NEO-REVIVALISME ISLAM	17
A. Demokrasi dan Sistem Pemerintahan.....	17
B. Kaum Neo-Revivalisme dan Ideologi Islam	20
C. Kaum Neo-Revivalisme Islam dalam Kontestasi Tafsir Al-Qur'an di Media <i>Online</i>	25
D. Tafsir Al-Qur'an dari Media <i>Offline</i> ke <i>Online</i>	29

BAB III.....	40
REPRESENTASI KONTEN AL-QUR’AN DALAM SITUS WEB	
<i>muslimahnews.net</i>	40
A. Profil <i>muslimahnews.net</i>	40
1. Profil Situs Web <i>muslimahnews.net</i>	40
2. Jejaring Media Sosial Situs Web <i>muslimahnews.net</i>	42
B. Sistematika dan Rujukan Penafsiran Situs Web <i>muslimahnews.net</i>	44
1. Sistematika Penafsiran Situs Web <i>muslimahnews.net</i>	44
2. Rujukan Penafsiran Situs Web <i>muslimahnews.net</i>	46
BAB IV	51
WACANA RESISTENSI ATAS DEMOKRASI DI SITUS WEB	
<i>muslimahnews.net</i>	51
A. Penafsiran <i>muslimahnews.net</i> atas QS. al-Baqarah [2]: 208, QS. al-Anbiyā’ [21]: 107, dan QS. Ali ‘Imrān [3]: 110	52
1. Penafsiran tentang Islam Kafah: QS. Al-Baqarah [2]: 208.....	53
2. Penafsiran <i>Islām Rahmatan li al-‘ālamīn</i> : QS. al-Anbiyā’ [21]: 107	59
3. Penafsiran <i>Khoira Ummah</i> : QS. Ali ‘Imrān [3]: 110.....	62
B. Bentuk-Bentuk Resistensi atas Demokrasi	64
1. Eksistensi Ideologi sebagai Landasan Resistensi.....	64
2. Romantisme Agama.....	66
C. Kognisi Sosial Wacana Resistensi Demokrasi dalam Situs Web <i>muslimahnews.net</i>	68
1. Penafsiran Literalis	72
2. Tafsir Ideologis.....	74
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ayat al-Qur'an dan Rujukan Tafsir yang Digunakan sebagai Wacana Resistensi Demokrasi Situs Web <i>muslimahnews.net</i>	36
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Skema Kerja Kerangka Teori Penelitian 11



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Profil Situs Web <i>muslimahnews.net</i>	30
Gambar 3.2. <i>Traffic Analysis</i> Situs Web <i>muslimahnews.net</i>	31
Gambar 3.3. <i>Engagement Analysis</i> Situs Web <i>muslimahnews.net</i>	31
Gambar 3.4. <i>Social Traffic</i> Situs Web <i>muslimahnews.net</i>	33
Gambar 3.5. <i>Target Audience</i> Situs Web <i>muslimahnews.net</i>.....	33
Gambar 3.6. <i>Marketing Channels</i> Situs Web <i>muslimahnews.net</i>.....	34
Gambar 4.1. Artikel tentang Penerapan Syariat islam	49
Gambar 4.2. Narasi hadis dan penutup <i>muslimahnews.net</i>	50
Gambar 4.3. Artikel tentang QS. al-Baqarah [2]: 208	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan media sebagai sarana untuk menyebarkan narasi keagamaan berdampak pada produksi penafsiran yang dapat dilakukan oleh semua orang, serta membawanya ke arah legitimasi ideologis. Misalnya, gagasan anti demokrasi yang dapat mengalir bebas melalui media *online*, baik berupa opini atau bahkan dihubungkan dengan interpretasi ayat al-Qur'an. Gagasan ideologi anti demokrasi yang dinarasikan oleh situs web *muslimahnews.net* dengan merefleksikan kandungan al-Qur'an secara provokatif untuk menunjang gagasan kesatuan pemerintahan ke dalam sistem khilafah. Konsep *Islām rahmatan li al-‘ālamīn* yang terdapat dalam QS. al-Anbiyā' [21]: 107 dimaknai sebagai isyarat bahwa Islam merupakan ideologi dan tuntutan sehingga umat Islam diharuskan berada dalam naungan sistem Islam khilafah.¹ Narasi ini didukung dengan pemaknaan atas QS. al-Baqarah [2]: 208 mengenai Islam kafah dengan makna kewajiban memegang teguh terhadap agama Allah untuk mengupayakan implementasi Islam secara kafah dalam tuduhan sistem *Khilāfah Islāmiyah*,² bukan yang radikal atau moderat.³

¹ Irfan Abu Naveed, "Islam Rahmatan Lil 'Alamin, Buah Tegaknya Akidah Dan Syariat," 2023, diakses pada 20 Juli 2023, <https://muslimahnews.net/2023/11/23/24943/>.

² Najmah Saiidah, "Hasil Polling: Muslim Indonesia Menginginkan Penerapan Syariat," *muslimahnews.net*, 2023, diakses pada Juli 2023, <https://muslimahnews.net/2023/09/26/23637/>.

³ Kartinah Taheer, "Berpengang Teguh Pada Agama Allah Adalah Mengambil Islam Kafah, Bukan Yang Radikal Atau Moderat (Tafsir QS Ali Imran: 103)," 2023, diakses pada 25 Juli 2023, <https://muslimahnews.net/2023/02/21/17864/>.

Ketaatan untuk memperjuangkan penerapan khilafah merupakan implementasi dari konsep *khoira ummah* yang termaktub pada QS. Ali Imrān [3]: 110.⁴

Beragam narasi yang bertendensi terhadap sistem *Khilāfah Islāmiyah* merupakan representasi ideologis situs web *muslimahnews.net* yang menggunakan legitimasi pamaknaan terhadap al-Qur'an. Legitimasi interpretasi al-Qur'an yang lahir dari ideologi tertentu dapat memengaruhi konten dalam situs web *muslimahnews.net*, terutama konten tentang anti demokrasi dalam sistem berbangsa dan bernegara. Hal tersebut dikarenakan oleh kecenderungan media *online* untuk juga mempunyai kapabilitas merangkai informasi tertentu menjadi rangkaian yang tidak sama dengan mestinya. Umpamanya, melaksanakan penggiringan penilaian masyarakat pada wacana politik atau doktrin teologis tertentu.⁵

Saluran *online* dapat menyebarkan persepsi publik melebihi sekat-sekat zona di mana mereka berada sehingga melahirkan *global village*.⁶ Meskipun masyarakat tidak terbelenggu dengan tempat, namun bisa tersambung dengan yang lain serta saling meluaskan suatu informasi, termasuk tafsir al-Qur'an.⁷ Adanya saluran *online* memberikan peluang terwujudnya komunitas afektif, selain dari letak geografis, rasial, atau pun gender seperti politik afinitas yang terkini.⁸

⁴ Kartinah Taheer, "Khoiru Ummah Adalah Umat Islam Yang Taat Secara Kafah (Tafsir QS Ali Imran: 110)," *muslimahnews.net*, 2023, diakses pada 28 Juli 2023, <https://muslimahnews.net/2023/02/21/17864/>.

⁵ Novian Anata Putra, "Wacana Politik Dalam Media Dakwah Online," *IPTEK Kom* 19, no. 1 (2017): 1–24. Novia Maria Ulfah, "Framing Media Dan Penistaan Agama: Studi Kasus Tajuk Rencana Harian Republika Dan Kompas," *Jurnal SMaRT (Studi Masyarakat, Religi Dan Tradisi)* 3 (2017): 243–57.

⁶ Marshal Mc. Luhan, *Understanding Media*"; Martin Lister et Al., *New Media: A Critical Introduction*, Edisi Kedu (New York: Routledge-Taylor & Francis Group, 2009), 79.

⁷ Stephen W. Littlejohn and Karen A. Foss, *Theories of Human Communication*, terj. Moha (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2014), 412.

⁸ Pramod K. Nayar, *An Introduction to New Media and Cybercultures* (India: Spi Publisher Services, 2010), 172.

Implikasi jelas dari kenyataan tersebut ialah semua orang dalam sesaat dapat menjadi seorang mufasir dan seolah punya kekuasaan untuk mengeluarkan tafsir tanpa batasan yang jelas.⁹ Sebagaimana situs web *muslimahnews.net* mengkritik wacana demokrasi dengan sudut pandang doktrin teologis yang berdasarkan kepada al-Qur'an dan hadis. Kajian terkait anti demokrasi kaum revivalisme Islam dalam memahami al-Qur'an cukup diminati oleh peneliti. Adapun analisis sebelumnya memiliki beberapa kecenderungan penelitian. *Pertama*, kajian seputar ragam populasi gerakan dan pemikiran Islam,¹⁰ serta mencakup peluang dan tantangannya.¹¹ *Kedua*, kajian yang berfokus pada pola gerakan neo-revivalisme dan pengaruh pemikirannya.¹² *Ketiga*, fokus kajian pada tafsir al-Qur'an kaum neo-revivalisme Islam.¹³ Andi Tenriawuri mengatakan bahwa kampanye kebangkitan Islam atau revivalisme Islam di Indonesia secara umum mencerminkan bahwasanya kampanye tersebut lebih konfrontatif terhadap sistem sosial, politik, hukum dan budaya yang berlaku.¹⁴

Abdullah Saeed menyatakan bahwa neo-revivalisme yang muncul sebagai gerakan yang berpengaruh di paruh abad kedua puluh, selanjutnya merupakan

⁹ Miski Mudin, *Diskursus Hadis, Otoritas, dan Dinamika Keberislaman di Media Sosial*, (Yogyakarta: Bildung, 2019), 22.

¹⁰ Andi Tenriawuri, *Pergerakan Revivalisme Islam Timur Tengah ke Indonesia*, (Gowa: Jariah Publishing Intermedia, 2020), 204.; Jamaldi, "Gerakan Neo-Revivalisme Islam", *Jurnal al-Aqidah*, 11, No. 2 (2019): 128.

¹¹ Gonda Yumitro, "Peluang dan Tantangan Gerakan Revivalisme Islam di Indonesia Pascareformasi", *Tsaqafah Jurnal Peradaban Islam* 14, No. 1 (2018): 55.

¹² Ahmad Didi Riyadi, Feni Andri Mulyani, dan Ismi Rohimatun Ni'mah, "Modern Kontemporer Pemikiran dalam Islam Pemikiran Islam Modern dan Kontemporer: Pengaruh Gerakan Islam Fundamental, Revivalis, Modernis, dan Tradisionalis", *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1, No 2 (2023): 360.

¹³ Kharis Mudakir, "Telaah Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Revivalis", *JIEIS: Journal of Islamic Economics and Islamic Studies*. 1 No. 1 (2023): 47.

¹⁴ Andi Tenriawuri, *Pergerakan Revivalisme Islam Timur Tengah ke Indonesia*, (Gowa: Jariah Publishing Intermedia, 2020), 204.

penerus revivalisme Islam abad ke-19 dan permulaan abad ke-20. Di sisi lain sebagai reaksi terhadap ekseseks sekularisme di dunia muslim. Neo-revivalisme fokus kepada tema-tema penting tentang westernisasi kaum Muslim, memperjuangkan kapabilitas Islam, pedoman hidup adalah agama Islam, dan menangkai semua konstruksi penafsiran ulang al-Qur'an dan sunah.¹⁵ Kajian tentang penggiringan penafsiran dan penyempitan makna dalam ayat-ayat yang digunakan untuk mengkritik pemerintah diabaikan oleh beberapa peneliti, khususnya dalam media *online* seperti situs web *muslimahnews.net*. Keberadaan interpretasi al-Qur'an pada situs web *muslimahnews.net* dan ragam postingannya terhadap konteks kontemporer sebagai upaya resistensi atas demokrasi merupakan konstruksi yang merepresentasikan kecenderungan pemikiran. Hal ini merupakan usaha memformulasi sistem pemerintahan melalui proses interpretasi ayat-ayat al-Qur'an. Sedangkan semua unggahan berkorelasi pada seperti apa segenap rakyat virtual atau warganet bersinggungan dengan teks tersebut.¹⁶ Kehadiran terhadap interpretasi yang disebutkan tersebut khawatir melahirkan misrepresentasi. Aspek misrepresentasinya bisa jadi ayat tersebut memuat berbagai hal seperti konteks turunnya atau *asbāb an-nuzūl*, perbedaan penafsiran di kalangan ahli tafsir, keterbukaan untuk ditafsirkan secara berbeda dan sebagainya. Konstruksi yang dibangun situs web *muslimahnews.net* tentang wacana anti demokrasi dalam artikel-artikelnya cenderung menunjukkan adanya presentasi ideologi yang melatarbelakanginya.

¹⁵ Abdullah Saeed, *Menyoal Bank Syariah: Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*, terj. Arif Maftuhin, (Jakarta: Paramadina, 2004), 1-4.

¹⁶ Miski, *Seni Meneliti Al-Qur'an dan Hadis di Media Sosial*, (Malang: Maknawi, 2023), 52.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran *muslimahnews.net* atas QS. al-Baqarah [2]: 208, QS. Al- Anbiyā' [21]: 107, dan QS. Ali 'Imrān [3]: 110?
2. Mengapa *muslimahnews.net* menafsirkan ketiga ayat tersebut dengan narasi anti demokrasi?
3. Bagaimana bentuk wacana anti demokrasi dalam situs web *muslimahnews.net*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Telaah di sini bermaksud pada pengkajian serta menjabarkan bentuk penafsiran portal *muslimahnews.net* tentang wacana anti demokrasi. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi penafsiran portal *muslimahnews.net* tentang wacana anti demokrasi. Serta menganalisis penafsiran portal *muslimahnews.net* tentang wacana anti demokrasi. Adapun manfaat penelitian dari sisi teoritis, kajian di sini dirancangan dapat menambah diskusi pada substansi ilmu al-Qur'an dan interpretasinya, lebih-lebih hubungan interpretasi dalam media *online*. Adapun dari sisi praktis, diharapkan tulisan ini dapat menyumbangkan faedah baik secara kontan kepada penulis sebab dapat menelusuri wilayah yang lebih lebar terkait keragaman interpretasi di media *online*, terlebih pada ayat-ayat yang biasa digunakan untuk kepentingan politik. Disamping itu, dengan kajian ini diharapkan bisa menjadi aspek peningkatan kepekaan para intelektual muslim terkait keragaman interpretasi al-Qur'an di saluran *online*.

D. Kajian Pustaka

1. Representasi al-Qur'an di Media *Online*

Interpretasi yang mengenakan fasilitas media virtual tidak hanya dimanfaatkan menjadi sarana untuk menunjukkan ayat-ayat al-Quran, tetapi juga dimanfaatkan selaku wadah penyampaian makna yang tersimpan di pada al-Qur'an kepada warganet. Roudlotul Jannah dan Ali Hamdan menjabarkan bahwasanya pemaknaan al-Qur'an dalam akun Instagram *@quranreview* disuguhkan dengan tampilan visual yang berkaitan pada topik-topik khusus.¹⁷ Perangkat media *online* pada masa terkini makin bervariasi, dan menjadi perantara yang lebih mudah supaya masyarakat memahami dan merepsi ayat al-Qur'an. Ilham Washfi menyampaikan terkait hubungan hati manusia dengan al-Qur'an harus dilangsungkan supaya bisa serasi kepada artian yang tercantum pada al-Qur'an.¹⁸ Hingga saluran *online* mewujudkan preferensi perluasan penelitian terkait agama yang serasi dengan masa terkini. Tetapi Rahmat dan Hepni Putra malah menyampaikan nilai minus dalam pemakaian media *online*, dijelaskan sebenarnya keleluasaan memanfaatkan media *online* kerap kali memunculkan problematika dan berita gadungan.¹⁹ Kini, independensi

¹⁷ Roudlotul Jannah, Ali Hamda, "Tafsir al-Qur'an Media Sosial: Kajian Terhadap Tafsir pada Akun Instagram *@Quranreview* dan Implikasinya Terhadap Studi al-Qur'an," *Masahif: Journal of Qur'an and Hadits Studies*, 1 No. 1 (2021): 85.; Moh. Azwar Hairul, "Tafsir Al-Qur'an di YouTube (Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Quran Weekly)," *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2 No. 2 (2019): 197.

¹⁸ Ilham Washfi, "Konsep Reconnect With the Qur'an Nouman Ali Khan: Kajian Tafsir al-Qur'an di Media Sosial," *Al-Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an*, 8 No. 1 (2022).

¹⁹ Rahmat, Hepni Putra, "Term-term Hoaks Dalam Al-Qur'an (Relasi antara Firman Tuhan dan Media Sosial Perspektif Tafsir)," *Jurnal Mafatih: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1 No. 1 (2021): 46.

penggunaan media *online* menjadi komponen dalam korespondensi universal.

Media *online* memisahkan konstelasi sosial warganet kepada dua model hubungan, yaitu hubungan obyektif dan hubungan virtual.²⁰ Media *online* telah mempersatukan masyarakat sehingga sampai pada sekat-sekat paradigma mereka. Interpretasi ayat-ayat al-Qur'an berlandaskan paradigma khusus kelak terlihat sekilas pada aneka publikasi di media *online*. Eri Nur Shofi'i pada penelitiannya menyampaikan bahwasanya perihal poligami makin memuncak melalui timbulnya meme di media *online* yang seakan-akan mendorong tewujudnya poligami.²¹ Sehingga ideologi yang dipromosikan pada unggahan tertentu akan menciptakan suatu konstruksi pengetahuan warganet sehingga memengaruhi konteks sosialnya. Pembacaan warganet pada unggahan di media *online* erat kaitannya dengan kualitas pemaknaan yang disajikan. Hal tersebut dikuatkan dengan penjelasan Sahiron Syamsudin bahwa penelitian-penelitian terkait religi di media *online* telah memengaruhi kapasitas interpretasi.²² Oleh karenanya, sebelum diterima sebagai produk pemaknaan pada al-Qur'an, selayaknya dianalisis lebih seksama.

2. Kaum Neo-Revivalisme Islam dalam Media *Online*

²⁰ Sakaruddin Mandjarreki, "Agresi Media dan Kematian Ruang Sosial (Tafsir Sosiologis atas Hegemoni Media Sosial)," *Jurnalisa*, 4 No. 2 (2018): 226.

²¹ Eri Nur Shofi'i, "Tafsir Media Sosial: Bingkai QS. An-Nisa' Ayat 3 dalam Meme Poligami," *Hujah: Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4 No. 2 (2020): 88.; Wildan Imamuddin Muhammad, "Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Qur'an di Indonesia (Studi Atas penafsiran al-Qur'an Salman Harun)," *Maghza*, 2 No. 2 (2017): 69.

²² Abdul Muiz Amir, Sahiron Syamsuddin, "Tafsir Virtual: Karakteristik Penafsiran dalam Dakwah Akhir Zaman di YouTube," *Suhuf*, 14 No. 1 (2021): 99.

Gerakan revivalisme yang kerap dikenal juga dengan islamisme. Gerakan tersebut diikuti oleh kelompok dengan tujuan membangkitkan ulang konstruksi sosial, akhlak, dan agama melalui jalur kembali kepada pilar-pilar Islam, yaitu al-Qur'an serta sunah Nabi. Komunitas muslim, seperti komunitas-komunitas lain, telah mengalami siklus maju dan mundur yang silih berganti, yang diikuti oleh revivalisasi melalui cara reformasi moral sosial internal. Neo-revivalisme, dalam upayanya menunjukkan relevansi Islam dengan masyarakat sekarang, dan menunjukkan superioritas Islam atas institusi-institusi dan pemikiran Barat harus memfokuskan sejak awal pada aspek-aspek negatif peradaban Barat.²³

Munculnya berbagai aliran dan pemikiran islam dilatarbelakangi oleh banyak hal. Diantaranya faktor yang menjadi ketertinggalan umat Islam kini di antaranya karena menurunnya antusiasme mereka dalam memperjuangkan berdirinya pemerintahan Islam yang pernah mencapai puncak kemajuan dikala bangsa-bangsa Eropa berada difase kemunduran.²⁴ Kini gerakan neo-revivalis meluaskan ajarannya di media *online*. Media *online* pun mempunyai kapabilitas dalam memiliki kemampuan merangkai pemberitaan tertentu dengan bingkai yang tidak sebagaimana mestinya, seperti menggiring pandangan masyarakat terhadap suatu wacana politik tertentu.²⁵ Terlebih juga sebagai wadah dan juga sarana selaku memobilisasi

²³ Abdullah Saeed, *Menyoal Bank Syariah: Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*, terj. Arif Maftuhin, (Jakarta: Paramadina, 2004), 5.

²⁴ Akhsanul Huda, "Revivalisme Dalam Islam : Corak Pemikiran Hasan Al-Banna Dan Sayyid Qutb", *Al-Misbah*, 5 no. 2 (2019): 73-91.

²⁵ Choirul Mahfud, "Ideologi Media Islam Indonesia dalam Agenda Dakwah: antara Jurnalisme Profetik dan Jurnalisme Provokatif," *Jurnal Dakwah* 15, no. 1 (2014): 1-18.; Anggi

emosional publik atas nama maksud khusus, lebih-lebih terhadap peneguhan ajaran keberagamaan.²⁶

Selain itu, terdapat tulisan Karman yang mengkaji terkait wacana delegitimasi demokrasi oleh organisasi Islam revivalis HTI dengan fokus kajian pada situs web *hizbut-tahrir.or.id*.²⁷ Karman berfokus pada analisis wacana secara umum pada beberapa artikel pilihan berdasarkan diskursus tertentu. Namun, tidak memunculkan faktor fenomenologis terkait bagaimana alasan penolakan atas demokrasi bisa terjadi, serta latar belakang sosial lahirnya narasi delegitimasi demokrasi. Semua studi yang telah disebutkan menunjukkan bagaimana kaum revivalis Islam meresistensi demokrasi sebagai problematika mendalam, terlebih juga sebagai usulan di antara beragam kemungkinan bahaya pertikaian dan deteriorasi pemerintahan Indonesia. Hal tersebut pula yang melatarbelakangi kajian ini untuk menggali bagaimana bentuk gagasan anti demokrasi kaum revivalis Islam khususnya gerakan neo-revivalisme, serta faktor sosial yang mengakibatkan mereka mewacanakan gagasan anti demokrasi. Selain itu, kajian ini berfokus pada wacana pemaknaan al-Qur'an pada ayat-ayat tertentu yang dikaitkan dengan wacana anti demokrasi.

Septa Sebastian and Iwan Awaluddin Yusuf, "Konflik Muslim Rohingya dalam Bingkai Tiga Media Islam di Indonesia," *Jurnal Komunikasi* 7, no. 2 (2013): 177–188.; Dono Darsono, "Pembungkahan Media Online dalam Pemblokiran Situs Islam," *ANIDA* 15, no. 2 (2016): 273–289. Novian Anata Putra, "Wacana Politik dalam Media Dakwah Online," *IPTEK Kom* 19, no. 1 (2017): 1–24. Novia Maria Ulfah, "Framing Media dan Penistaan Agama: Studi Kasus Tajuk Rencana Harian Republika dan Kompas," *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi dan Tradisi)* 3, no. 2 (2017): 243–257.

²⁶ Eva F Nisa and Eva F Nisa, "Social Media and the Birth of an Islamic Social Movement : ODOJ (One Day One Juz) in Contemporary Indonesia," *Indonesia and the Malay World ISSN: 46, No. 134* (2018): 24–43.

²⁷ Karman, "Delegitimasi Demokrasi oleh Organisasi Muslim Revivalis: Pendekatan Analisis Wacana", *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 19, No. 2 (2015): 127-140.

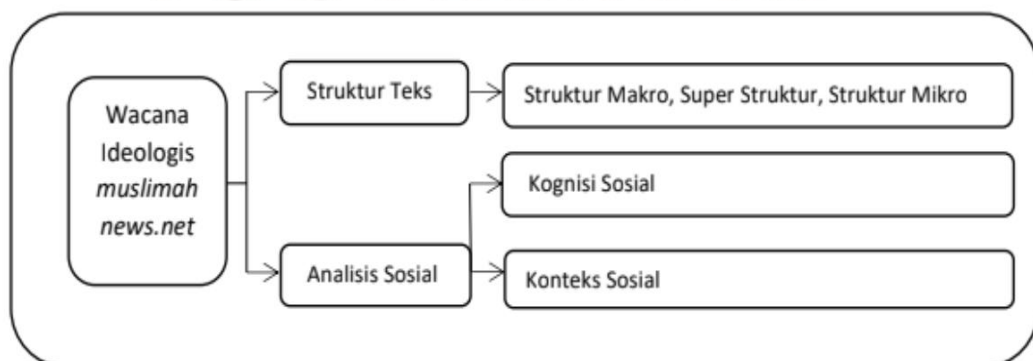
E. Kerangka Teori

Konstruksi pemaknaan terhadap teks al-Qur'an yang dinarasikan pada unggahan portal *muslimahnews.net* akan dianalisis mengenakan paradigma telaah wacana kritis gagasan Teun A. van Dijk. Dalam nilai-nilai analisis tajam, prinsip-prinsip yang rasional pada teks tertentu perlu diprioritaskan. Oleh karena itu, sebagai sumber data utama mesti memperhatikan berbagai sisi yang bersangkutan dengan pemaknaan oleh *muslimahnews.net*. Hal yang memiliki relasi terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang diinterpretasikan *muslimahnews.net*, yakni ayat dari surah lain serta hadis yang berhubungan dengan ayat-ayat tersebut. Di sisi lain, hal-hal di luar interpretasi ayat-ayat al-Qur'an *muslimahnews.net* perlu diperhatikan, karena ada kemungkinan digunakan sebagai sarana penunjang dalam melengkapi pemaknaan yang dinarasikan oleh *muslimahnews.net*.

Pengkajian wacana kritis gagasan Teun A. van Dijk menjadikan konstruksi teks, kognisi sosial dan konteks sosial selaku bahan utama dalam proses analisisnya. Dengan menggunakan pola ini, maka penelitian terhadap al-Qur'an dalam media *online* atau sosial bisa digunakan untuk meneliti sebuah postingan. Misalnya, mencakup struktur bahasa yang digunakan dan seterusnya. Meneliti fenomena konteks sosial yang menyertai lahirnya postingan tersebut. Bahkan, meneliti pengguna media sosial atau pemostingnya. Struktur pengkajian wacana kritis van Dijk mengenakan tiga elemen supaya mengungkap perihal yang tiada ternarasikan pada suatu wacana, walakin tersimpan pada teks, seperti tersedianya keperluan-keperluan maksud tertentu. Perihal tahapan-tahapan yang akan penulis laksanakan adalah, *pertama*, penulis akan menggunakan telaah struktur teks dalam pemaknaan

pada ayat-ayat tentang demokrasi. Pada persoalan ini, penulis akan mendeskripsikan konstruksi teks dalam interpretasi *muslimahnews.net*. Konstruksi ini akan diperinci ke dalam tiga elemen yakni, elemen makro (makna global), super struktur (struktur teks) serta elemen mikro (pemaknaan yang ditegaskan pada suatu wacana).

Kedua, penulis melakukan analisis sosial pada pengolahan portal *muslimahnews.net*. Dalam telaah wacana kritis, tidak terkecuali dibatasi terhadap konstruksi teks, tetapi diperlukan telaah tergantung pada tahapan pembentukan teks. Perihal tersebut bermaksud sebagai pengungkapan arti tersirat pada suatu interpretasi. Berdasarkan pada pernyataan van Dijk, suatu teks yang dicatat terpengaruh dari pengetahuan, sejarah serta keyakinan yang tertanam pada penulis. Oleh karena itu, konsep yang benar dalam analisis ini yaitu konsep peristiwa. Dalam konteks ini, penulis akan meneliti terkait wacana anti demokrasi dengan sistem demokrasi pancasila sebagai sistem pemerintahan yang berlaku di Indonesia yang dinarasikan oleh *muslimahnews.net*. Sehingga titik utama teori ini adalah menelusuri kepentingan ideologis di balik teks artikel. Adapun langkah tersebut bisa dilihat dalam skema berikut:



Bagan 1 Skema Kerja Kerangka Teori Penelitian

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Kajian di sini masuk dalam model kajian kualitatif. Pokok kajian pada menganalisis wacana interpretasi dalam portal *muslimahnews.net*. Kajian yang dikenakan bermaksud sebagai sarana menelaah lebih dalam nilai-nilai di balik teks pemaknaan ayat. Bahan materiel pada kajian ini ialah sebagian ayat yang pemaknaannya mengarah pada tujuan portal *muslimahnews.net*, khususnya tentang kritik demokrasi. Sedangkan tujuan formal pada kajian ini adalah paradigma telaah wacana kritis Teun A. van Dijk.

2. Sumber Data

Adapun sumber informasi kajian ini diperoleh dua pangkal informasi pada kajian di sini, yakni pangkal informasi induk dan pangkal informasi pendukung. Informasi induk kajian di sini ialah pemaknaan ayat yang digunakan untuk mengkritik wacana demokrasi. Berdasarkan unggahan artikel dalam portal *muslimahnews.net* penulis mengklasifikasikan menjadi tiga pengkategorian pengkajian, yaitu keharusan negara berideologi islam bukan pancasila (Islam kafah), penerapan sistem negara khilafah dan sistem demokrasi yang meniru konsep Barat. Penggolongan berlandaskan tiga klasifikasi tersebut dilaksanakan guna memagari pengkajian supaya berfokus terhadap wacana anti demokrasi, adapun artikel yang lain akan

menjadi bahan tambahan. Adapun pangkal data sekunder ialah referensi lain yang mempunyai hubungan terhadap pengkajian pada analisis ini, bisa berwujud artikel, jurnal, buku, serta penelitian-penelitian serupa yang berhubungan terhadap pengkajian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Proses penghimpunan informasi pada kajian ini ialah observasi dan dokumentasi. Penghimpunan data tersebut bermula dari bulan Januari 2022 hingga bulan Juli 2024. Hubungannya terhadap wacana anti demokrasi yang dinarasikan dalam sebagian publikasi *muslimahnews.net*, bisa digolongkan dalam dua pola: *pertama*, wacana anti demokrasi. *Kedua*, wacana yang memuat komentar kepada negara yang dirasa tidak menunjukkan dari gambaran demokrasi yang sesungguhnya. Kedua tipe tersebut penulis fokuskan pada tiga ayat yang digunakan *muslimahnews.net* sebagai dalil untuk melegitimasi konsep negara khilafah dengan ideologi Islam.²⁸ Beberapa artikel diobservasi kemudian didokumentasikan guna mendapatkan informasi yang relevan dengan perumusan problematika kajian dan tujuan kajian yang sudah ditetapkan. Informasi yang sudah didapatkan selanjutnya ditampilkan dengan susunan teks guna mempermudah pemilahan data yang dibutuhkan pada proses kajian analisis.

4. Teknik Analisis Data

²⁸ Muslimah News “Lupakan Demokrasi, Fokus pada Perjuangan Islam”, 2024, diakses pada 21 Juli 2024, <https://muslimahnews.net/2024/04/27/29125/>.

Proses penelitian informasi dalam kajian di sini dilangsungkan melalui urutan konsep telaah gaya antarhubungan yang digagas pada Matthew B. Miles dan Michael Hubberman terhadap informasi kualitatif.²⁹ Tahap penelitian informasi gaya Matthew B. Miles dan Michael Hubberman tersebut menempuh tiga langkah dengan sistematis, yakni bagian reduksi data, bagian pemberian informasi serta bagian validasi informasi. *Pertama*, dalam bagian pengerucutan informasi penulis telah memilah informasi, menyaring informasi, merangkai gambaran dan transfigurasi pada data-data yang dikumpulkan, serta menggolongkan data serasi dengan model yang ditetapkan. Tahap reduksi dilangsungkan hingga hasil data diverifikasi. *Kedua*, penyampaian data. Penulis melaksanakan penyekatan dalam penyampaian data guna mempermudah pada pemahaman dan pengambilan suatu tahapan dalam teknik telaah informasi. *Ketiga*, validasi informasi. Penulis memverifikasi informasi yang dikumpulkan, dari informasi utama atau informasi pendukung.

G. Sistematika Pembahasan

Penulis menggolongkan temuan kajian di sini ke dalam lima bab. Bab I memuat pemaparan awal kajian yang menarasikan penjelasan yang melatabelakangi penelitian, merumuskan permasalahan dari persoalan yang melatarinya, manfaat kajian, kegunaan kajian guna mendapat jawaban dari rumusan masalah, telaah kepustakaan, kerangka teori sebagai kerangka berpikir supaya

²⁹Matthew B. Miles and A. and Michael Hubermas, *Analisis Data Kualitatif, Terj: Tjetjep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI-Press, 1992), 16-20.

tersusun rapi, metode kajian untuk menjawab problematika atas kajian serta struktur penyusunan pembahasan.

Bab II, memuat penjabaran histori terkait teori-teori demokrasi umum sampai pada demokrasi yang berlaku di Indonesia, kontestasi pemaknaan al-Qur'an di media *online* dan bagaimana peran kaum neo-revivalisme Islam dalam kontestasi interpretasi al-Qur'an dalam media *online*. Diawali dengan histori kaum neo-revivalisme Islam serta pemaknaan al-Qur'an dalam dunia nyata dan virtual, kemudian persinggungan interpretasi al-Qur'an dengan media *online* kemudian diakhiri dengan munculnya ragam pemaknaan al-Qur'an yang eksis di dunia maya seakan saling berlomba untuk mendapatkan perhatian dan dianggap paling otoritatif dalam bidang penafsiran.

Pada Bab III, penulis membahas profil situs web *muslimahnews.net* diawali dari analisis situs web terkait, mencakup sejarah berdirinya, analisis *traffic* dan *engagement* situs web tersebut dan jejaring media sosialnya. Kemudian, mengupas secara singkat rubrik tafsir al-Qur'an *muslimahnews.net*; mencakup metodologi interpretasi serta rujukan penafsiran.

Pada Bab IV, penulis mengulas personalitas ideologi pada penafsiran terkait wacana Islam kafah. Diawali dengan menelaah struktur teks dalam penjelasan *muslimahnews.net* yakni dalam penafsiran tentang Islam kafah pada QS. al-Baqarah [2]: 208 serta melacak lebih jauh terhadap kognisi sosial *muslimahnews.net*. Selanjutnya membahas eksistensi ideologi dalam penggunaan interpretasi *Islām rahmatan li al- 'ālamīn* pada QS. [21]: 107 dan *khoir ummah* pada QS. Ali 'Imrān [3]: 110. Pembahasan ini sekaligus menekankan bagaimana kognisi

muslimahnews.net sampai membuatnya melahirkan suatu penafsiran yang khas dan ideologis. Bagian ini juga memaparkan bagaimana bentuk-bentuk wacana anti demokrasi oleh *muslimahnews.net*.

Bab V ialah bagian akhir kajian. Pada bagian ini akan disampaikan hasil simpulan yang memuat jawaban atas rumusan problematika kajian. Dalam bagian ini pula disampaikan terkait usulan-usulan kepada penelitian berikutnya terkait wacana pemaknaan al-Qur'an dalam media *online*, untuk menjadi pelengkap kajian-kajian yang sudah ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari perumusan problematika kajian ini, juga pemaparan data serta telaah yang dilaksanakan di dalamnya, sehingga terdapat sebagian simpulan yang bisa diambil kaitannya dengan wacana anti demokrasi yang dinarasikan oleh situs web *muslimahnews.net*, sebagaimana berikut:

1. Pada telaah teks, penulis mendapatkan simpulan bahwa terdapat usaha penggiringan negatif pada potret demokrasi yang dirangkai pada pengutipan tafsir pilihan yang dianggap otoritatif. Tafsir pilihan tersebut tercerminkan dari rujukan penafsiran dari setiap artikel, yang dikaitkan dengan konsep Islam kafah dalam QS. al-Baqarah [2]: 208, Islam sebagai rahmat dalam QS. al-Anbiyā' [21]: 107, dan kriteria umat yang baik dalam QS. Ali 'Imrān [3]: 110. Adapun perujukan tafsir diambil dari kitab-kitab induk seperti *Tafsīr At-Ṭabarī*, *Tafsīr Ibnu Kaṣīr*, *Mukhtaṣar Tafsīr Ibnu Kaṣīr*, *Tafsīr al-Qurṭubī*, *Tafsīr al-Jalālain*, serta tafsir yang diambil dari para tokoh Hizbut Tahrir, seperti Tafsir Syekh 'Atha bin Khalil dan Syekh Taqiyuddin an-Nabhani.
2. Dalam analisis sosial, secara kognitif, tim redaksi *mulimahnews.net* dalam mengidentifikasi ayat, berangkat dari pemahaman yang tekstual dan literer. Kognisi *muslimahnews.net* tidak bisa dilepaskan dari konteks sosialnya. Pada masa sekarang, kelompok revivalis Islam menjadi

minoritas, mengingat ideologi yang dianut di Indonesia ialah Pancasila, sehingga posisinya sebagai kelompok yang berbeda dari masyarakat umum. Situasi dan kondisi ini, berkonsekuensi pada pentingnya menjaga kelestarian ideologi Islam oleh para penganutnya. Situasi dan kondisi pula yang memicu lahirnya rubrik tafsir *muslimahnews.net* dengan model dan pola yang khas sekaligus ideologis.

3. Pembentukan wacana anti demokrasi dalam penafsiran disusun melalui dua faktor yaitu eksistensi ideologi dan romantisme agama. Berpijak dari hasil analisis teks dan sosial dalam situs web *muslimahnews.net*, maka ditemukan interpretasi bias ideologi Islam yang melatari pembentukan makna di balik teks ayat al-Qur'an sehingga sistem demokrasi dipotret dengan bumbu kritik dan komentar yang mengarah pada resistensi demokrasi.

Melalui kerangka analisis wacana kritis ala van Dijk inilah dapat diketahui bagaimana kesadaran sosial atau *social awareness* atas artikel-artikel *muslimahnews.net* yang dapat memengaruhi dinamika kebangsaan di Indonesia. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi negara Indonesia yang memiliki ideologi demokrasi Pancasila.

B. Saran

Analisis yang penulis lakukan hanyalah potongan kecil dari potongan-potongan lain yang dapat menjadi objek kajian yang terdapat dalam situs web *muslimahnews.net*. Misalnya, kajian mengenai hadis yang tercantum dalam situs web tersebut, epistemologi penafsiran, aspek linguistik, hermeneutika, resepsi, dan

lainnya. Melalui beragam analisis yang berbeda, dapat menambah kajian seputar al-Qur'an dan media khususnya akan semakin berkembang. Data-data yang terdapat di media *online* akan terus bertambah dan bersifat dinamis, sehingga memungkinkan untuk melahirkan kajian-kajian lain seputar al-Qur'an dan media. Bagaimanapun, yang penulis lakukan sangat berpaku pada tema dan topik pembahasan tertentu. Peluang pengkajian dalam hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan sudut pandang yang sama atau pun pandangan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Dedeh Wahidah. "Pemuda Menyongsong Perubahan Hakiki Menuju Tegaknya Khilafah." muslimahnews.net, 2022. <https://muslimahnews.net/2022/12/27/15961/>.
- Affani, Syukron. *Tafsir Al-Qur'an Dalam Sejarah Perkembangannya*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Akhmad, Taufik, and dkk. *Sejarah Pemikiran Dan Tokoh Modernisme Islam*. Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Al-Fattaah, Wali. *Khilāfah 'alā Minhāj an-Nubuwwah (Jalan Keluar Penyatuan Kaum Muslimin)*. Jakarta: Yayasan Nurul Islam, 1995.
- Al-Hamd, Ghānim Qaddawri. *Rasm Al-Muṣḥaf Dirāsah Lugawiyah Tarikhiyah*. Bagdad: al-Lajnah al-Waṭāniyah li al-Ihifāl bi Maṭla' al-Qur'ān al-Khāmis 'Ashar al-Hijr, 1982.
- Al-Qāsimī, M. Jamāl ad-Dīn. *Maḥāsin At-Ta'wīl*, 1957.
- Al-Qaṭṭān, Mannā' Khalīl. *Mabāhiṣ Fī 'Ulūm Al-Qur'Ān*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2007.
- Al-Wāhidī. *Asbāb Nuzūl Al-Qur'ān*. Riyaḍ: Dar al-Mayman, 2005.
- Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2019.
- Amir, Abdul Muiz, and Sahiron Syamsuddin. "Tafsir Virtual: Karakteristik Penafsiran Dalam Dakwah Akhir Zaman Di YouTube." *Suhuf* 14, no. 1 (2021).
- An-Naisābūrī, Al-Wāhidī. *Asbabun Nuzul Sebab-Sebab Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Edited by terj. Moh. Syamsi. Surabaya: Amelia, 2014.
- An-Naisan-Naisābūrībūrī. *Asbāb An-Nuzūl*. Dar al-Fikr, n.d.
- Ar-Rumi, Fahd ibn Sulaiman. *Buhus Fi Usul At-Tafsir Wa Manahijuh*. Maktabah at-Taubah, n.d.
- As-Sabuni, Muhammad Ali. *At-Tibyan Fi 'Ulum Al-Qur'an*. Maktabah al-Busyra, n.d.
- As-Suyūṭī. *Al-Itqān Fī 'Ulūm Al-Qur'Ān*. Madinah: Majma' al-Malik Fahd, 1426.
- As-Suyūṭī, Jalāl ad-dīn Abu Abdurrahmān. *Lubāb An-Nuqūl Fī Asbāb an-Nuzūl*. Beirut: Muassasah al-Kutub ats-Tsaqafiyah, 2002.

- Az-Žahabi. *At-Tafsir Wa Al-Mufasssirūn*. Jilid 1., n.d.
- az-Zarkasyī, Badr ad-Dīn Muhammad bin Abdullah. *Al-Burhan Fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*. Kairo: Dār al-Hadīš, 2006.
- Az-Zarqani, ‘Abd al-’Adzim. *Manah Al-’Irfan Fi Ulum Al-Qur’an*. Beirut: Dar al-Kitab al-’Arabi, 1995.
- Az-Zuhailī, Wahbah. *At-Tafsīr Al-Wajīz*. Damaskus: Dar al-Fikr, n.d.
- Badruddin. *Metode Penafsiran Al-Qur’an: Etika Dan Karakteristiknya*. Serang: Penerbit A-Empat, 2022.
- Bahri, Media Zainul. *Perjumpaan Islam Ideologis & Islam Kultural*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2022.
- Darsono, Dono. “Pembungkahan Media Online Dalam Pemblokiran Situs Islam.” *ANIDA* 15, no. 2 (2016).
- Dijk, Teun A. van. “Critical Discourse Analysis.” In *The Handbook of Discourse Analysis*. Massachusetts: Blackwell Publisher, 2001.
- . *News as Discourse*. Hillsdale: Lawrence Erlbaum Associates, 1998.
- Dijk, Teun A. van. *Ideology: A Mutidisciplinary Approach*. London: SAGE Publications Ltd, 1998.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS, 2011.
- Firdaus, Muhamad Yoga. “Digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Di Era Digital: Studi Analisis Pada Website Tanwir.Id.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 6 (2023).
- Hairul, Moh. Azwar. “Tafsir Al-Qur’an Di YouTube (Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan Di Channel Bayyinah Institute Dan Quran Weekly).” *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 2 (2019).
- Harefa, Darmawan dan Fatolosa Hulu. *Demokrasi Pancasila di Era Kemajemukan*, (Banyumas: PM Publisher, 2020).
- Hidayatullah, Moch. Syarif, and Abdullah. *Kontestasi Ideologi Islam Wasathiyah Dan Islam Kafah Di Media Online*. Jakarta: LP2M UIN Syarif Hidayatullah, 2020.
- Huda, Akhsanul. “Revivalisme Dalam Islam: Corak Pemikiran Hasan AL-Banna

- Dan Sayyid Qutb.” *Al-Misbah* 5, no. 2 (2019).
- Jamaldi. “Gerakan Neo-Revivalisme Islam.” *Jurnal Al-Aqidah* 11, no. 2 (2019).
- Jannah, Chusnatul. “Bagi-Bagi Kursi, Habit Demokrasi.” muslimahnews.net, 2024.
<https://muslimahnews.net/2024/03/02/27538/>.
- Jannah, Roudlotul, and Ali Hamdan. “Tafsir Al-Qur’an Media Sosial: Kajian Terhadap Tafsir Pada Akun Instagram @Quranrview Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur’an.” *Masahif: Journal of Qur’an and Hadits Studies* 1 (2021).
- Junaedi, Didi. *Menafsir Teks, Memahami Konteks: Menelisik Akar Perbedaan Penafsiran Terhadap Al-Qur’an*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Karman. “Delegitimasi Demokrasi oleh Organisasi Muslim Revivalis: Pendekatan Analisis Wacana”, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 19, 2, 2015.
- Badarussyamsi, *Fundamentalisme Islam: Kritik atas Barat*, (Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara, 2015).
- Media Zainul Bahri, *Perjumpaan Islam Ideologis & Islam Kultural*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2022).
- Gonda Yumitro, “Peluang dan Tantangan Gerakan Revivalisme Islam di Indonesia Pascareformasi”, *Tsaqafah*, 14, 1, 2018.
- Moh. Nurhakim, “Gerakan Revivalisme Islam dan Wacana Penerapan Syariah di Indonesia: Telaah Pengalaman PKS dan Salafi”, *Ulul Albab*, 12, 1, 2011.
- M. Imdadun Rahmat, *Arus Baru Islam Radikal: Transmisi Revivalisme Islam Timur Tengah Ke Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005).
- Afadlal, Awani Irewati, Dhurorudin Mashad, Dundin Zaenuddin, Dwi Purwoko, Endang Turmudi, Muhamad Hisyam, dan Riza Sihbudi. *Islam dan Radikalisme di Indonesia*, (Jakarta: LIPI Press, 2005).
- Zuly Qodir, *Islam Liberal: Varian-Varian Liberalisme Islam di Indonesia 1991-2002*, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2010).
- Fatih Akbar Nur, “Unveiling Ideology in The Interpretation of The Qur’an in Tafsir al-Wa’ie”, *An-Nur International Journal of the Quran and Hadith*, 1,1, 2023.
- Kašīr, Ibnu. *Tafsīr Al-Qurān Al-‘Azim*. Jilid 1., n.d.
- Labib, Rokhmat S. “Kewajiban Berjilbab (Tafsir QS Al-Ahzab [33]: 59).”

- muslimahnews.net, 2024. <https://muslimahnews.net/2024/01/23/26564/>.
- . “Kewajiban Mensyukuri Nikmat (QS Adh-Dhuha [93]: 1-11.” muslimahnews.net, 2024. <https://muslimahnews.net/2024/05/14/29505/>.
- Littlejohn, Stephen W., and Karen A. Foss. *Theories of Human Communication*. Terj. Moha. Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2014.
- Luhan, Marshal Mc. *Understanding Media*; Martin Lister et Al., *New Media: A Critical Introduction*. Edisi Kedu. New York: Routledge-Taylor & Francis Group, 2009.
- Mahfud, Choirul. “Ideologi Media Islam Indonesia Dalam Agenda Dakwah: Antara Jurnalisme Profetik Dan Jurnalisme Provokatif.” *Jurnal Dakwah* 15, no. 1 (2014).
- Mandjarreki, Sakaruddin. “Agresi Media Dan Kematian Ruang Sosial (Tafsir Sosiologis Atas Hegemoni Media Sosial).” *Jurnalisa* 4, no. 2 (2018).
- Manzūr, Ibnu. *Lisān Al-'Arab*. Beirut: Dar ṣadir, 1997.
- Miles, Matthew B., and Michael Hubermas. *Analisis Data Kualitatif*. Edited by Terj: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press, 1992.
- Miski. *Hadis, Tafsir Dan Ideologi: Kritik Terhadap Penggunaan Hadis Nabi Pada Penafsiran QS. an-Nur [24]: 2 Dan QS. Al-Maidah [5]: 38-39 Dalam Tafsir Jalalain*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022.
- . *Islam Virtual: Diskursus Hadis, Otoritas, Dan Dinamika Keberislaman Di Media Sosial*. Yogyakarta: Bildung, 2019.
- . *Seni Meneliti Al-Qur'an Dan Hadis Di Media Sosial*. Malang: Maknawi, 2023.
- Mudakir, Kharis. “Pergerakan Revivalisme Islam Timur Tengah Ke Indonesia.” *JIEIS: Journal of Islamic Economics and Islamic Studies* 1, no. 1 (2023).
- . “Telaah Kelebihan Dan Kekurangan Tafsir Revivalis.” *JIEIS: Journal of Islamic Economics and Islamic Studies and Is* 1, no. 1 (2023).
- Mudin, Miski. *Diskursus Hadis, Otoritas, Dan Dinamika Keberislaman Di Media Sosial*. Yogyakarta: Bildung, 2019.
- Muhammad. *Polemik Argumen Atas Autentisitas Teks Al-Qur'an: Perspektif Ahl Al-Sunnah*. Jakarta: Bitread Publishing, 2020.

- Muhammad, Husein. "Memahami Maksud Dan Cita-Cita Tuhan." *NUN: Studi Al-Qur'an Dan Tafsir Di Nusantara* 2, no. 2 (2017): 25.
- Muhammad, Wildan Imamuddin. "Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia (Studi Atas Penafsiran Al-Qur'an Salman Harun)." *Maghza* 2, no. 2 (2017).
- Mujibuddin, M. *Radikalisme, Terorisme, Dan Islamisme*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2022.
- Muslikhati, Siti. "Demokrasi, Kompatibel Dengan Islam." muslimahnews.net, 2024.
- muslimahnews.net. "Jalan Yang Lurus (Tafsir Surah Al-Fatihah: 6-7) (Bagian ½)," 2024. <https://muslimahnews.net/2024/03/26/28205/>.
- muslimahnews.net. "Pengamat: Jalan Perubahan Yang Ditawarkan Demokrasi Adalah Jebakan," 2024. <https://muslimahnews.net/2024/07/12/30868/>.
- Nasir, Abu, and Ahmad Luthfi Hidayat. "TAFSIR NUSANTARA: Sekilas Sejarah Mufassir Nusantara Beserta Karyanya Sebelum Dan Sesudah Masa Kemerdekaan." *ICQS Proceeding Conference*, 2023.
- Naveed, Irfan Abu. "Islam Rahmatan Lil 'Alamin, Buah Tegaknya Akidah Dan Syariat," 2023. <https://muslimahnews.net/2023/11/23/24943/>.
- . "Pantang Mundur Memenangkan Islam." muslimahnews.net, 2023.
- . "Sebagian Penjelasan Dalam Tafsir Syekh 'Atha Bin Khalil Atas QS Al-Baqarah [2]: 208." muslimahnews.net, 2023. <https://muslimahnews.net/2023/04/11/19227/>.
- Nayar, Pramod K. *An Introduction to New Media and Cybercultures*. India: Spi Publisher Services, 2010.
- News, Muslimah. "Demokrasi, Jalan Perubahan Hirarki." muslimahnews.net, 2024.
- . "Haram Mengawasi Dan Mencurigai Masjid!" muslimahnews.net, 2023. <https://muslimahnews.net/2023/09/16/23413/>.
- . "Jurnalis: Mahalnya UKT, Konsekuensi Penerapan Demokrasi." muslimahnews.net, 2024. <https://muslimahnews.net/2024/05/21/29642/>.
- . "Lupakan Demokrasi, Fokus Pada Perjuangan Islam," 2024.
- . "Menebak Arah Konsolidasi Politik Ala Demokrasi." muslimahnews.net,

- 2024.
- . “Meneladan Kepemimpinan Nabi Muhammad Saw.” muslimahnews.net, 2022.
- . “Negara Wajib Menjaga Akidah Umat.” muslimahnews.net, 2023.
- . “Pengamat: Hak Angket Dan Pesta Demokrasi Menguras Energi Generasi Muda.” muslimahnews.net, 2024.
<https://muslimahnews.net/2024/03/27/28208/>.
- . “Ulama, Di Simpang Jalan.” muslimahnews.net, 2022.
- Nisa, Eva F. “Social Media and the Birth of an Islamic Social Movement: ODOJ (One Day One Juz) in Contemporary Indonesia.” *Indonesia and the Malay World ISSN* 46, no. 134 (2018): 24–43.
- Nurhakim, Moh. “Gerakan Revivalisme Islam Dan Wacana Penerapan Syariah Di Indonesia: Telaah Pengalaman PKS Dan Salafi.” *Ulul Albab* 12, no. 1 (2011).
- Paralihan, Hotmatua. “Islam dan Demokrasi”, *Aqlania: Jurnal Filsafat dan Teologi Islam*, 10, No. 1 (2019).
- Putra, Novian Anata. “Wacana Politik Dalam Media Dakwah Online.” *IPTEK Kom* 19, no. 1 (2017).
- . “Wacana Politik Dalam Media Dakwah Online.” *IPTEK KOM* 19, no. 1 (2017).
- Rahmah. “Benarkah Ayat-Ayat Al-Qur’an Ini Sebagai Dalil Prinsip-Prinsip Demokrasi Dalam Al-Qur’an?” muslimahnews.net, 2022.
<https://muslimahnews.net/2022/09/08/11098/>.
- . “Mampukah AICIS 2024 Menghadirkan Peran Agama Dalam Menghadapi Tantangan Kemanusiaan?” muslimahnews.net, 2024.
<https://muslimahnews.net/2024/02/13/27035/>.
- Rahman, Fazlur. “Islam: Challenges and Opportunities.” *Journal of Arabic Literature* 14 (1983).
- . *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. London: The University of Chicago Press, 1919.
- . *Neo-Modernisme Islam: Metode Dan Alternatif*. Bandung: Mizan, 1989.
- Rahmat, M. Imdadun. *Arus Baru Islam Radikal: Transmisi Revivalisme Islam*

- Timur Tengah Ke Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005.
- Rahmat, and Hepni Putra. "Term-Term Hoaks Dalam Al-Qur'an (Relasi Antara Firman Tuhan Dan Media Sosial Perspektif Tafsir)." *Jurnal Mafatih: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 1 (2021).
- Rahmillah, Kanti. "Putusan MK Dan Politik Naif Demokrasi." muslimahnews.net, 2024.
- Retnaningsih, Arini. "Ide Koalisi Partai, Politik Pragmatisme Ala Demokrasi." muslimahnews.net, 2024. <https://muslimahnews.net/2024/05/13/29472/>.
- . "Indonesia Bukan Negara Sekuler." muslimahnews.net, 2023.
- . "Tantangan Pemuda Ideologis." muslimahnews.net, 2022.
- Riyadi, Ahmad Didi, Feni Andri Mulyani, and Ismi Rohimatun Ni'mah. "Modern Kontemporer Pemikiran Dalam Islam Pemikiran Islam Modern Dan Kontemporer: Pengaruh Gerakan Islam Fundamental, Revivalis, Modernis, Dan Tradisionalis." *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 2 (2023).
- Rodhiyah, Rohmah. "Khilafah Islamiah Sebagai Solusi Problematik Umat (Tafsir QS Al-Anbiya': 107)." muslimahnews.net, 2022. <https://muslimahnews.net/2022/07/19/8975/>.
- Saeed, Abdullah. *Menyoal Bank Syariah: Kritik Atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*. Edited by Arif Maftuhin. Jakarta: Paramadina, 2004.
- Saiidah, Najmah. "Hasil Polling: Muslim Indonesia Menginginkan Penerapan Syariat." muslimahnews.net, 2023. <https://muslimahnews.net/2023/09/26/23637/>.
- . "Siapakah Ululamri Yang Sah Secara Syarak Wajib Ditaati?" muslimahnews.net, 2023. <https://muslimahnews.net/2023/01/28/17131/>.
- Syarwi, Pangi. "Diskursus Teori dan Praktik Model Demokrasi Konsensus di Indonesia", *Jurnal Communitarian*, 3, No. 2 (2022).
- Sebastian, Anggi Septa, and Iwan Awaluddin Yusuf. "Konflik Muslim Rohingnya Dalam Bingkai Tiga Media Islam Di Indonesia." *Jurnal Komunikasi* 7, no. 2 (2013).
- Sefrianita, Risda. "Peranan Situs Www.Eramuslim.Com Dalam Menyolialisasikan

- Nilai-Nilai Keislaman.” *UIN Syarif Hidayatullah*, 2011.
- Shofi’i, Eri Nur. “Tafsir Media Sosial: Bingkai QS. An-Nisa’ Ayat 3 Dalam Meme Poligami.” *Hujah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (2020).
- Silitonga, Benget. *Kratos Minus Demos: Demokrasi Indonesia, Catatan dari Bawah*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012)
- Situngkir, Danel Aditia. “Mengenal Teori Demokrasi dan Teori Kewenangan dalam Ilmu Hukum”, *Ensiklopedia Of Journal*, 5, No. 4 (2023).
- Sofian, Dicky. *Demokrasi Di Era Digital*. Edited by Nasir Tamara. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021.
- Suharyo, Fathur Rokhman, and Rahayu Pristiwati. “Analisis Wacana Kritis Model Foucault: Upaya Menggugah Daya Kritis Mahasiswa Melalui Pembelajaran Teknis Menulis Karangan Ilmiah.” *ANUVA* 7, no. 4 (2023).
- Sukmaningrum, Retno. “Demokrasi Layak Dikritik.” *muslimahnews.net*, 2024.
- Taheer, Kartinah. “Berpengang Teguh Pada Agama Allah Adalah Mengambil Islam Kafah, Bukan Yang Radikal Atau Moderat (Tafsir QS Ali Imran: 103),” 2023. <https://muslimahnews.net/2023/03/21/18663/>.
- . “Khoiru Ummah Adalah Umat Islam Yang Taat Secara Kafah (Tafsir QS Ali Imran: 110).” *muslimahnews.net*, 2023. <https://muslimahnews.net/2023/02/21/17864/>.
- Thalhah, HM. “Teori Demokrasi dalam Wacana Ketatanegaraan Perspektif Pemikiran Hans Kelsen”, *Jurnal Hukum*, 16, No. 3 (2009).
- Tenriawuri, Andi. *Pergerakan Revivalisme Islam Timur Tengah Ke Indonesia*. Gowa: Jariah Publishing Intermedia, 2020.
- Thohiro, Hayyin. “Menjadi Dai Yang Bertanggungjawab Pada Allah (Demokrasi Penyebab Kesesatan Tidak Bisa Dilarang).” *muslimahnews.net*, 2024. <https://muslimahnews.net/2024/01/20/26481/>.
- Ulfah, Novia Maria. “Framing Media Dan Penistaan Agama: Studi Kasus Tajuk Rencana Harian Republika Dan Kompas.” *Jurnal SMArT (Studi Masyarakat, Religi Dan Tradisi)* 3 (2017): 243–57.
- . “Framing Media Dan Penistaan Agama: Studi Kasus Tajuk Rencana

- Harian Republika Dan Kompas.” *Jurnal SMaRT (Studi Masyarakat, Religi Dan Tradisi* 3, no. 2 (2017): 243–257.
- Washfi, Ilham. “Konsep Reconnect With the Qur’an Nouman Ali Khan: Kajian Tafsir Al-Qur’an Di Media Sosial.” *Al-Itqan: Jurnal Studi Al-Qur’an* 8 (2022).
- Widiyanti, Nurhannah, Rustono, and Hari Bakti Mardikantoro. “Pemberitaan Polusi Jakarta Pada Majalah Tempo: Perspektif Analisis Wacana Kritis Model Michel Foucault.” *Orasi Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 14, no. 2 (2023).
- Wijaya, Aksin. *Arah Baru Studi Ulum Al-Qur’an: Memburu Pesan Tuhan Di Balik Fenomena Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- . *Fenomena Berislam: Genealogi Dan Orientasi Berislam Menurut Al-Qur’an*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2022.
- . *Sejarah Kenabian Dalam Perspektif Tafsir Nuzuli Muhammad Izzat Darwazah*. Bandung: Mizan, 2006.
- Yayan, Rahtikawati, and Dadan Rusmana. *Metodologi Tafsir Al-Qur’an: Strukturalisme, Semantik, Semiotik, Dan Hermeneutik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Yulistyowati, Efi, Endah Pujiastuti, dan Tri Mulyani, “Penerapan Konsep Trias Politica dalam Sistem Pemerintahan Republik Indonesia: Studi Komparatif atas Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Sebelum dan Sesudah Amandemen”, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18, No. 2 (2016).
- Yumitro, Gonda. “Peluang Dan Tantangan Gerakan Revivalisme Islam Di Indonesia Pascareformas.” *Tsaqafah Jurnal Peradaban Islam* 14, no. 1 (2018).
- Zaid, Nasr Hamid Abu. *Al-Khiṭab Wa at-Ta’wil*. Beirut: Markaz aš-Šaqafi al-‘Arabi, 2000.
- . *Maḥmū An-Naṣ*. Beirut: Markaz aš-Šaqafi al-‘Arabi, 2005.
- Zuhri, M. Nurdin. “Kritik Terhadap Pemikiran Gerakan Keagamaan Kaum Revivalisme Islam Di Indonesia.” *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam* 16, no. 2 (2011).